

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah, Desa Sungai Tandipah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah didirikan pada tanggal 20 Nopember tahun 1963, dengan nomor: W.o/6/PP.03.2/019/94 tanggal 5 Januari 1994, dan mempunyai status terdaftar berdasarkan Piagam Madrasah nomor: W.o/3/592/IIa/83 tanggal 1 Nopember 1983 oleh Kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah dengan nomor statistik madrasah 111263030058 sebagai madrasah terakreditasi dengan peringkat C berdasarkan Piagam Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Nomor C/Kw.17.4/4.PP.03.02/MI/40/2007 tanggal 1 Mei 2007.

Sejak berdirinya madrasah pada tahun 1963 sampai dengan sekarang (2014), Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah, Sungai Tandipah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, telah menjalani 5 periode pergantian kepemimpinan kepala madrasah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Tsamaratul Ittihadiyah

No.	Periode	Nama Madrasah	Masa Jabatan
1	( 1 )	H. Sultan	1963 - 1978
2	( 2 )	H. Syahrani	1979 - 1989
3	( 3 )	M. Jarkasi	1990- 2000
4	( 4 )	Nahwani	2001 – 2008
5	( 5 )	Muhammad Rawa, S. Ag.	2008 Sampai Sekarang

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2014

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tsamaratul Ittihadiyah

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah menyerupai huruf L yang memiliki 9 ruangan dan 1 buah mushalla. Madrasah Tsamaratul Ittihadiyah terletak jauh dari kota kecamatan dengan jarak 10 km dari jalan utama, tepatnya di Jalan Sungai Lingi RT. 03, Desa Sungai Tandipah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah berada di lingkungan pedesaan, dengan batas wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah barat berbatasan dengan kebun.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah selatan dengan rumah penduduk.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, yang penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah, dapat diperoleh data antara lain dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Tsamaratul Ittihadiyah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Luas
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru/kantor	1
3	Ruang kelas	6
4	Ruang perpustakaan	1
5	Mushalla	1
6	Ruang perlengkapan/gudang	1
7	WC guru	1
8	WC siswa	1
9	Lapangan/halaman madrasah	1
10	Luas tanah keseluruhan	2400 m <sup>2</sup>

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2014

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah, Kabupaten Banjar dipimpin seorang kepala madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri 7 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan sebagian masih ada yang berlatar belakang SMU. Semua guru tenaga pengajar tersebut masih berstatus tenaga honorer dan hanya 1 orang yang bersatus pegawai negeri yaitu kepala madrasah.

Tabel 4.3 Deskripsi Keadaan Guru MI Tsamaratul Ittihadiyah

No.	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Ket.
1	Muhammad Rawa, S. Ag. NIP. 197101042000031004	S1 Tarbiyah IAIN	KAMAD	Guru Tetap
2	Nahwani, S. Pd. I.	S1 Tarbiyah IAIN	Guru Kelas V	Honorer
3	Abdul Hakim, S. Pd. I.	S1 Tarbiyah IAIN	Guru Kelas VI	Honorer
4	M. Hamdi	SMU	Guru Kelas II	Honorer
5	Barajuddin, S. Pd. I.	S1 Tarbiyah IAIN	Guru Kelas IV	Honorer
6	H. Mahdiansyah, S. Pd. I.	S1 Tarbiyah STAI Darussalam	Guru Kelas III	Honorer

No.	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Ket.
7	H. Mahdiansyah, S. Pd. I.	S1 Tarbiyah STAI Darussalam	Guru Kelas III	Honorer
8	Rifani	SMU	Guru Mata Pelajaran	Honorer
9	Syamsul Bahri	SMU	Guru Kelas I	Honorer

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2014

#### 4. Keadaan Siswa MI Tsamaratul Ittihadiyah

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Tamaratul Ittihadiyah, Sei Lingi, Kecamatan Sei Tabuk, Kabupaten Banjar, pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 99 siswa yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 51 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa pada MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Nama Wali Kelas
		L	P		
01	I	9	12	21	Syamsul Bahari
02	II	4	7	11	M. Hamdi
03	III	8	10	18	H. Mahdiansyah, S. Pd. I.
04	IV	10	9	19	Barajuddin, S. Pd. I.
05	V	6	10	16	Nahwani, S. Pd. I.
06	VI	11	3	14	Abdul Hakim, S. Pd. I.
JUMLAH		48	51	99	-

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2014

#### 5. Rencana Stratejik Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah

##### a. Visi dan Misi MI Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi

##### 1) Visi MI Tsamaratul Ittihadiyah

Menghasilkan Siswa Yang Beriman, Berakhlak Mulia, Dan Berilmu Serta Mempunyai Keterampilan.

## 2) Misi MI Tsamaratul Ittihadiyah

- a) Memberikan pelayanan belajar mengajar yang menyenangkan.
- b) Memberikan bantuan setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- c) Memberikan pembinaan dan menciptakan kondisi agamis yang intensif dan terus menerus.

## b. Tujuan dan Sasaran MI Tsamaratul Ittihadiyah

### 1) Tujuan

- a) Memproleh Nilai Ujian Madrasah meningkat rata-rata 2% per tahun.
- b) Berakhlak mulia, berilmu dan sopan santun.
- c) Bertata krama yang baik dengan mengedepankan nilai-nilai ke-Islaman.
- d) Membina wawasan dan memiliki keterampilan hidup.

### 2) Sasaran

- a) Menciptakan pendidikan di MI Tsamaratul Ittihadiyah yang berkualitas setara dengan pendidikan lainnya.
- b) Menciptakan hubungan keharmonisan dengan masyarakat lingkungan di manapun berada.

## c. Cara Penyampaian Sasaran dan Tujuan

- 1) Mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada dewan guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran.

- 2) Mengadakan kunjungan dan silaturahmi kepada semua guru dan murid serta kepada masyarakat lingkungan yang berada di madrasah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika pada kelas IV MI Tsamaratul Ittihadiyah, Kabupaten Banjar, sebagai pengajar atau pelaksana tindakan dan dibantu oleh salah satu guru wali kelas IV, yaitu Barajuddin, S. Pd. I. sebagai pengamat atau *observer* selama berlangsungnya tindakan.

Peneliti berperan pokok sebagai perencana tindakan artinya peneliti membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pengumpul data, penganalisis data, perefleksi data hasil observasi serta pembuat laporan hasil penelitian. Peneliti juga berperan sebagai pengamat aktivitas siswa selama berlangsungnya tindakan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan 1 siklus terdapat dua kali pertemuan. Setiap siklusnya terbagi atas 5 tahap yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Adapun pelaksanaan dari tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran pada Siklus I**

#### **Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)**

- a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Silabus, yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat/bahan belajar dan penilaian.
- 2) Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.
- 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
- 4) Lidi sejumlah 190 buah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

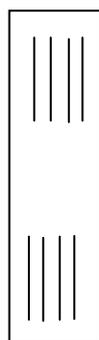
- 1) Kegiatan awal meliputi:
  - a) Guru mengucapkan salam di depan kelas.
  - b) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (berpasangan).
  - c) Guru membagi lidi kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 buah per orang.
  - d) Guru mengadakan tanya jawab tentang penjumlahan bilangan bulat dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.
- 2) Kegiatan inti meliputi:
  - a) Guru menginformasikan kepada siswa masing-masing harus memegang 10 lidi.

- b) Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, lidi yang dipegang oleh siswa yang duduk di sebelah kanan adalah positif dan di sebelah kiri adalah negatif.
- c) Guru memberi contoh cara menjumlah bilangan bulat dengan menggunakan lidi.

Misalnya :  $4 + (-7) = \dots$

**Langkah-langkah penggunaan:**

- (1) Siswa yang duduk di sebelah kanan, meletakkan 4 lidi di atas mejanya.
- (2) Siswa yang duduk di sebelah kiri, meletakkan 7 lidi di atas mejanya.
- (3) Kemudian kedua lidi itu digabung menjadi satu, sehingga posisinya menjadi:



Lidi yang diambil dari siswa yang duduk di sebelah kanan (lidi yang menunjuk bilangan positif).

Lidi yang diambil dari siswa yang duduk di sebelah kiri (lidi yang menunjuk bilangan negatif).

- (4) Lidi yang tidak punya pasangan adalah hasilnya (yang berada di luar kotak) sebanyak 3 lidi dari siswa di sebelah kiri (negatif).
- (5) Jadi  $4 + (-7) = -3$

3) Kegiatan Akhir:

- a) Pengecekan penguasaan siswa, tentang penggunaan media lidi dalam penjumlahan bilangan bulat dengan cara tanya jawab.
- b) Pemberian tugas (PR terdiri dari 5 soal).

c) Observasi

Observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran, Observer melakukan pengamatan untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan.

d) Evaluasi

- 1) Evaluasi proses, pada saat siswa menggunakan lidi dalam penjumlahan bilangan bulat.
- 2) Hasil belajar, pada saat siswa mengerjakan lembar tes.

e) Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi pada siklus I pertemuan pertama dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

## 2. Temuan Hasil Pembelajaran pada Siklus I

### Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

#### a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di MI Tsamaratul Ittihadiyah, Kabupaten Banjar, pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014.

#### b. Temuan-temuan Pada Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Pada waktu media dibagikan kepada siswa, siswa bermain sendiri dengan media itu, hal ini bisa diantisipasi setelah guru memberi contoh cara penggunaannya.
- 2) Siswa sulit membedakan mana lidi yang menunjukkan positif, mana yang menunjukkan negatif.
- 3) Siswa yang pandai, tidak memberi kesempatan kepada temannya pada kelompok masing-masing.
- 4) Penguasaan siswa dalam penggunaan media lidi belum maksimal.

#### c. Temuan-temuan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Penguasaan kelas	√	
2	Apersepsi	√	
3	Penggunaan Bahasa Indonesia	√	

4	Penguasaan materi	√	
5	Penyajian sesuai dengan urutan	√	
6	Penggunaan metode	√	
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
8	Penggunaan media	√	
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar		√
10	Evaluasi proses	√	
11	Sesuai dengan alokasi waktu		√
12	Tugas siswa	√	
13	Menyimpulkan pelajaran		√
14	Mengakhiri pelajaran dengan tes	√	

Dari observasi tersebut, di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} : \frac{\text{Aktivitas Guru}}{14} \times 100\% = \frac{11}{14} \times 100\% = 78,57\%.$$

Berdasarkan persentasi di atas, bahwa proses aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 78,57%, dapat dikatakan baik sekali. Walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar belum maksimal, waktu tergeser dari tahapan yang direncanakan sebelumnya, dan tidak adanya guru dalam menyimpulkan pelajaran.

#### d. Hasil Evaluasi

##### 1) Evaluasi Proses

Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Evaluasi Proses

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Keaktifan	Penggunaan Media	Hasil
1	Ah. Wardani	1	1	1
2	Arbainah	2	2	1
3	Aulia Annisa	1	1	1

4	Herlina	1	1	1
5	Ikrimah	1	1	1
6	Khalqiannor	2	2	1
7	M. Ali Ansyari	3	2	2
8	M. Anshari	2	2	1
9	M. Yuni	1	1	2
10	Muhammad Isa	3	3	3
11	Nor Najwa	1	1	1
12	Normasfalah	2	2	2
13	Risky	3	3	3
14	Rudi Alamsyah	2	2	2
15	Said Naja	2	2	2
16	Maslihani	2	2	2
17	Norhalimah	1	1	1
18	Siti Kholisoh	1	2	2
19	Musa	3	3	3
Prosentasi Kegiatan Siswa		59,65%	59,65%	56,14%

Berdasarkan hasil observasi terhadap evaluasi proses dari masing-masing siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama antara lain:

- a) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sangat aktif 21,05%, kurang aktif 36,84%, dan tidak aktif sebanyak 42,11%.
- b) Penggunaan media dalam pembelajaran, penempatan alat tepat dan penggunaan benar 15,79%, bila salah satu dari kedua aspek di atas tidak tepat sebanyak 47,37%, dan bila kedua aspek di atas tidak tepat 36,84%.
- c) Hasil yang diperoleh siswa, penggunaan alat tepat dan hasil benar 15,79%, penggunaan alat tepat dan hasil salah 36,84%, dan penggunaan alat tidak tepat dan hasil salah sebanyak 47,37%.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini hasil belajar, dari soal isian dengan jumlah soal 10 item:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Penguasaan Materi

No.	Nilai	f	Nilai x f	%
1	100	0	0	0
2	90	0	0	0
3	80	3	240	16
4	70	5	350	26
5	60	5	300	26
6	50	6	300	32
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		19	1.190	100
Nilai Rata-rata Kelas			63	
Nilai Maksimal			80	
Nilai Minimal			50	
Siswa Tuntas Belajar			8	42,11
Siswa Tidak Tuntas Belajar			11	57,89

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa persentasi ketuntasan siswa dalam penguasaan materi hanya 42,11% (8 dari 19 siswa) memenuhi standar nilai KKM, yaitu 70 sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 57,89% (11 dari 19 siswa), dengan nilai tertinggi 80, nilai minimal 50, dan nilai rata-rata kelas hanya 63, belum mencapai rata-rata kelas yaitu 70. Dengan demikian perlu diadakan pembelajaran lagi pada siklus I pertemuan kedua.

e. Refleksi

1) Aspek Keberhasilan

Setelah peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama belum tampak keberhasilannya. Sehingga pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua, tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memberi warna merah pada media yang telah dibuat sebanyak 50% dari jumlah media itu, agar penggunaan media tidak menimbulkan kesulitan pada siswa untuk menentukan positif dan negatif .

2) Aspek Kelemahannya

- a) Partisipasi siswa dalam pembelajaran perlu digali dengan beberapa pertanyaan.
- b) Penggunaan media perlu ditingkatkan, dengan cara memberi warna merah agar lebih menarik dan memudahkan penggunaannya.
- c) Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu ditingkatkan dengan cara perhatian lebih diutamakan.

### **3. Pembelajaran pada Siklus I**

#### **Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/ menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Silabus, yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat/bahan belajar dan penilaian.
  - 2) Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.
  - 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
  - 4) Lidi sejumlah 200 buah, yang berwarna merah 100 buah dan yang tidak berwarna 100 buah.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- 1) Kegiatan awal meliputi:
    - a) Guru mengucapkan salam di depan kelas.
    - b) Mengerjakan tugas PR.
    - c) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (berpasangan)
    - d) Guru membagi lidi kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 buah berwarna merah dan 10 buah tidak berwarna per orang.
    - e) Guru mengadakan tanya jawab tentang penjumlahan bilangan bulat dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.

2) Kegiatan inti meliputi:

- a) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok harus memegang 10 lidi berwarna merah dan 10 buah lidi tidak berwarna.
- b) Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, lidi yang berwarna merah adalah positif dan lidi yang tidak berwarna adalah negatif.
- c) Guru memberi contoh cara menjumlah bilangan bulat dengan menggunakan lidi.

Misalnya :  $4 + (-7) = \dots$

**Langkah-langkah penggunaan:**

- (1) Siswa yang memegang lidi berwarna merah, meletakkan 4 lidi di atas meja.
- (2) Siswa yang memegang lidi yang tidak berwarna, meletakkan 7 lidi di atas mejanya.
- (3) Kemudian kedua lidi itu digabung menjadi satu, sehingga posisinya menjadi:



Lidi yang berwarna merah sebanyak 4 buah.  
(lidi yang menunjuk bilangan positif)

Lidi yang tidak berwarna sebanyak 7 buah  
(lidi yang menunjuk bilangan negatif)

(4) Lidi yang tidak punya pasangan adalah hasilnya (yang berada di luar kotak) sebanyak 3 lidi yang tidak berwarna (negatif).

(5) Jadi  $4 + (-7) = -3$

3) Kegiatan Akhir

a) Pengecekan penguasaan siswa, tentang penggunaan media lidi dalam menjumlah bilangan bulat dengan cara tanya jawab.

b) Pemberian tugas (PR terdiri dari 5 soal)

c. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan pada siklus I pertemuan kedua.

d. Evaluasi

1) Evaluasi proses, pada saat siswa menggunakan lidi dalam penjumlahan bilangan bulat.

2) Hasil belajar, pada saat siswa mengerjakan lembar tes.

e. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi pada siklus I pertemuan kedua dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti mengetahui kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus I

pertemuan kedua. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

#### **4. Temuan Hasil Pembelajaran Pada Siklus I**

##### **Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

##### **a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di MI Tsamaratul Ittihadiyah, Kabupaten banjar, pada hari Rabu tanggal 2 April 2014.

##### **b. Temuan-temuan pada Pelaksanaan Pembelajaran**

- 1) Siswa sulit membedakan mana lidi yang menunjukkan positif, mana yang menunjukkan negatif. Walaupun sudah dibedakan dengan memakai lidi warna merah.
- 2) Siswa yang pandai, terlihat memberi kesempatan kepada temannya pada kelompok masing-masing, walupun masih kecil.
- 3) Penguasaan siswa dalam penggunaan media lidi belum maksimal sesuai yang diharapkan.

##### **c. Temuan-temuan Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Penguasaan kelas	√	
2	Apersepsi	√	
3	Penggunaan Bahasa Indonesia	√	
4	Penguasaan materi	√	
5	Penyajian sesuai dengan urutan	√	
6	Penggunaan metode	√	
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
8	Penggunaan media	√	
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar	√	
10	Evaluasi proses	√	
11	Sesuai dengan alokasi waktu		√
12	Tugas siswa	√	
13	Menyimpulkan pelajaran		√
14	Mengakhiri pelajaran dengan tes	√	

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} : \frac{\text{Aktivitas Guru}}{14} \times 100\% = \frac{12}{14} \times 100\% = 85,71\%.$$

Persentasi di atas menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 85,72%, terdapat peningkatan sebanyak 7,15%. Hal ini ditandai adanya bimbingan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar sudah dilakukan secara maksimal, meskipun waktu masih tergeser dari tahapan yang direncanakan sebelumnya, dan guru belum sempat menyimpulkan pelajaran.

## d. Hasil Evaluasi

## 1) Evaluasi Proses

Tabel 4.9 Aktivitas Belajar Siswa Evaluasi Proses

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Keaktifan	Penggunaan Media	Hasil
1	Ah. Wardani	1	2	2
2	Arbainah	2	2	2
3	Aulia Annisa	1	2	2
4	Herlina	1	1	2
5	Ikrimah	1	2	2
6	Khalqiannor	2	2	2
7	M. Ali Ansyari	3	3	3
8	M. Anshari	2	2	2
9	M. Yuni	1	1	2
10	Muhammad Isa	3	3	3
11	Nor Najwa	1	1	2
12	Normasfalah	2	2	2
13	Risky	3	3	3
14	Rudi Alamsyah	2	2	2
15	Said Naja	2	2	2
16	Maslihani	3	3	3
17	Norhalimah	1	1	2
18	Siti Kholisoh	1	2	2
19	Musa	3	3	3
Prosentasi Kegiatan Siswa		61,40%	68,42%	75,44%

Hasil observasi terhadap evaluasi proses dari masing-masing siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua antara lain:

- a) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sangat aktif 26,32%, kurang aktif 31,58%, dan tidak aktif sebanyak 42,10%.
- b) Penggunaan media dalam pembelajaran, penempatan alat tepat dan penggunaan benar 26,32%, bila salah satu dari ke dua

aspek di atas tidak tepat sebanyak 52,63%, dan bila kedua aspek di atas tidak tepat 21,05%.

- c) Hasil yang diperoleh siswa, penggunaan alat tepat dan hasil benar 26,32%, penggunaan alat tepat dan hasil salah sebanyak 73,68%, dan penggunaan alat tidak tepat dan hasil salah adalah 0%.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini hasil belajar, dari soal isian dengan jumlah soal 10 item:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Penguasaan Materi

No.	Nilai	f	Nilai x f	%
1	100	1	100	5
2	90	2	180	11
3	80	4	320	21
4	70	7	490	37
5	60	5	300	26
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		19	1.390	100
Nilai Rata-rata J Kelas			73	
Nilai Maksimal			100	
Nilai Minimal			60	
Siswa Tuntas Belajar			14	73,68
Siswa Tidak Tuntas Belajar			5	26,32

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa persentasi ketuntasan siswa dalam penguasaan materi 73,68% (14 dari 19 siswa) memenuhi standar nilai KKM, yaitu 70 sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai

26,32% (5 dari 19 siswa) dengan nilai tertinggi 100, nilai minimal 60, dan nilai rata-rata kelas 73 sudah mencapai rata-rata kelas yaitu 70. Dengan demikian perlu diadakan pembelajaran lagi pada siklus II pertemuan pertama.

e. Refleksi

1) Aspek Keberhasilan

Setelah peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua belum tampak keberhasilannya. Pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama, tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah lebih banyak memberikan tugas secara berpasangan dengan cara adu cepat terhadap pasangan lain dalam penyelesaian soal yang diberikan.

2) Aspek Kelemahannya

- a) Partisipasi siswa dalam pembelajaran perlu digali dengan beberapa pertanyaan.
- b) Penggunaan media perlu ditingkatkan, dengan cara memberi penyelesaian soal secara adu cepat secara berpasangan.
- c) Memberikan bimbingan kepada pasangan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media.

## 5. Pembelajaran pada Siklus II

### Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

#### a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Silabus, yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat/bahan belajar dan penilaian.
- 2) Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.
- 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
- 4) Lidi sejumlah 200 buah, yang berwarna merah 100 buah dan yang tidak berwarna 100 buah.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal meliputi:
  - a) Guru mengucapkan salam di depan kelas.
  - b) Mengerjakan tugas PR.
  - c) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (berpasangan)
  - d) Guru membagi lidi kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 buah berwarna merah dan 10 buah tidak berwarna per orang.

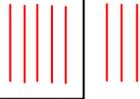
- e) Guru mengadakan tanya jawab tentang penjumlahan bilangan bulat dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.
- 2) Kegiatan inti meliputi:
- a) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok harus memegang 10 lidi berwarna merah dan 10 lidi tidak berwarna.
  - b) Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, lidi yang berwarna merah adalah positif dan lidi yang tidak berwarna adalah negatif.
  - c) Guru memberi contoh cara menjumlah bilangan bulat dengan menggunakan lidi.  
Misalnya :  $(-5) + 8 = \dots$
  - d) Guru memberikan soal adu cepat dalam mengerjakan soal secara berpasangan.

**Langkah-langkah penggunaan:**

- (1) Siswa memegang lidi yang tidak berwarna, meletakkan 5 lidi di atas meja.
- (2) Siswa memegang lidi yang berwarna merah, meletakkan 8 lidi di atas mejanya.
- (3) Kemudian kedua lidi itu digabung menjadi satu, sehingga posisinya menjadi :



Lidi yang tidak berwarna merah sebanyak 5 buah. (lidi yang menunjuk bilangan negatif)



Lidi yang berwarna merah sebanyak 8 buah (lidi yang menunjuk bilangan positif)

(4) Lidi yang tidak punya pasangan adalah hasilnya (yang berada di luar kotak) sebanyak 3 lidi yang berwarna (positif).

(5) Jadi  $(-5) + 8 = 3$

#### 4) Kegiatan Akhir

a) Pengecekan penguasaan siswa, tentang penggunaan media lidi dalam menjumlah bilangan bulat dengan cara tanya jawab adu cepat secara berpasangan.

b) Pemberian tugas (PR terdiri dari 5 soal)

#### c. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan pada siklus II pertemuan pertama.

#### d. Evaluasi

1) Evaluasi proses, pada saat siswa menggunakan lidi dalam penjumlahan bilangan bulat.

2) Hasil belajar, pada saat siswa mengerjakan lembar tes.

e. Refleksi

Data dari observasi dan evaluasi pada siklus II pertemuan pertama dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti mengetahui kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

## **6. Temuan Hasil Pembelajaran pada Siklus II**

### **Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di MI Tsamaratul Ittihadiyah, Kabupaten banjar, pada hari Rabu tanggal 16 April 2014.

b. Temuan-temuan Pada Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Siswa yang berpasangan masih ada yang kurang menguasai dalam menggunakan media, sehingga merasa bingung dan kurang cepat dalam menyelesaikan soal penjumlahan bilangan bulat.
- 2) Siswa yang menjadi teman berpasangan, kurang membantu dalam menyelesaikan adu cepat sehingga terlihat tidak kompak dalam menyelesaikan soal.

- 3) Masih terdapat 2 kelompok siswa yang berpasangan kurang menguasai dalam penggunaan media lidi.

c. Temuan-temuan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Penguasaan kelas	√	
2	Apersepsi	√	
3	Penggunaan Bahasa Indonesia	√	
4	Penguasaan materi	√	
5	Penyajian sesuai dengan urutan	√	
6	Penggunaan metode	√	
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
8	Penggunaan media	√	
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar	√	
10	Evaluasi proses	√	
11	Sesuai dengan alokasi waktu		√
12	Tugas siswa	√	
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Mengakhiri pelajaran dengan tes	√	

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} : \frac{\text{Aktivitas Guru}}{14} \times 100\% = \frac{13}{14} \times 100\% = 92,86\%.$$

Berdasarkan persentasi di atas, digambarkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 92,86%, juga terdapat peningkatan sebesar 7,14%. Hal ini terjadi karena semua aspek kegiatan guru sudah terpenuhi, kecuali penggunaan waktu masih tergeser dari tahapan yang direncanakan sebelumnya.

d. Hasil Evaluasi

1) Evaluasi Proses

Tabel 4.12 Aktivitas Belajar Siswa Evaluasi Proses

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Keaktifan	Penggunaan Media	Hasil
1	Ah. Wardani	3	3	3
2	Arbainah	3	3	3
3	Aulia Annisa	3	3	3
4	Herlina	2	2	2
5	Ikrimah	2	2	2
6	Khalqiannor	3	3	3
7	M. Ali Ansyari	3	3	3
8	M. Anshari	3	3	3
9	M. Yuni	2	2	2
10	Muhammad Isa	3	3	3
11	Nor Najwa	2	3	3
12	Normasfalah	3	3	3
13	Risky	3	3	3
14	Rudi Alamsyah	3	3	3
15	Said Naja	2	2	3
16	Maslihani	2	3	3
17	Norhalimah	3	3	3
18	Siti Kholisoh	2	3	3
19	Musa	3	3	3
Prosentasi Kegiatan Siswa		87,72	92,98	94,74

Berdasarkan hasil observasi terhadap evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama antara lain:

- a) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sangat aktif sebanyak 63,16%, kurang aktif 36,84%, dan tidak aktif 0%.
- b) Penggunaan media dalam pembelajaran, penempatan alat tepat dan penggunaan benar sebanyak 78,95%, bila salah satu dari ke dua aspek di atas tidak tepat 21,05%, dan bila kedua aspek di atas tidak tepat 0%.
- c) Hasil yang diperoleh siswa, penggunaan alat tepat dan hasil benar sebanyak 84,21 %, penggunaan alat tepat dan hasil salah 15,79%, dan penggunaan alat tidak tepat dan hasil salah adalah 0%.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini hasil belajar, dari soal isian dengan jumlah soal 10 item:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Penguasaan Materi

No.	Nilai	f	Nilai x f	%
1	100	2	200	11
2	90	2	180	11
3	80	4	320	21
4	70	9	630	47
5	60	2	120	0
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		19	1.450	89,47
Nilai Rata-rata J Kelas			76	
Nilai Maksimal			100	
Nilai Minimal			60	
Siswa Tuntas Belajar			17	89,47
Siswa Tidak Tuntas Belajar			2	10,53

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa persentasi ketuntasan siswa dalam penguasaan materi 89,47% (17 dari 19 siswa), sedangkan siswa yang belum tuntas 10,53% (2 dari 19 siswa) dengan nilai tertinggi 100, nilai minimal 60, dan nilai rata-rata kelas 76 sudah mencapai rata-rata kelas yaitu 70. Berdasarkan hasil ini perlu diadakan pembelajaran lagi pada siklus II pertemuan kedua sampai semua siswa mencapai standar nilai KKM, yaitu 70.

e. Refleksi

1) Aspek Keberhasilan

Setelah peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama telah tampak keberhasilan, meskipun masih ada siswa yang belum tuntas. Pada

pembelajaran siklus II pertemuan kedua, tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah lebih banyak memberikan tugas perorangan atau individu dalam penyelesaian soal.

2) Aspek Kelemahannya

- a) Partisipasi siswa dalam pembelajaran perlu digali dengan beberapa pertanyaan.
- b) Penggunaan media perlu ditingkatkan, dengan cara memberi penyelesaian soal secara individu atau perorangan.
- c) Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan media.

## **7. Pembelajaran pada Siklus II**

### **Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Silabus, yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat/bahan belajar dan penilaian.
- 2) Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.
- 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.

- 4) Lidi sejumlah 400 buah, yang berwarna merah 200 buah dan yang tidak berwarna 200 buah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal meliputi:

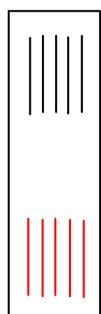
- a) Guru mengucapkan salam di depan kelas.
- b) Mengerjakan tugas PR.
- c) Guru membagi lidi kepada setiap siswa sebanyak 10 buah berwarna merah dan 10 buah tidak berwarna.
- d) Guru mengadakan tanya jawab tentang penjumlahan bilangan bulat dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.

2) Kegiatan inti meliputi:

- a) Guru menginformasikan kepada siswa bahwa masing-masing siswa harus memegang 10 lidi berwarna merah dan 10 lidi tidak berwarna.
- b) Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, lidi yang berwarna merah adalah positif dan lidi yang tidak berwarna adalah negatif.
- c) Guru memberi contoh cara menjumlah bilangan bulat dengan menggunakan lidi.  
Misalnya :  $(-5) + 8 = \dots$
- d) Guru memberikan soal kepada semua siswa untuk dijawab secara perorangan dengan adu cepat.

**Langkah-langkah penggunaan:**

- (1) Siswa mengambil 5 lidi yang tidak berwarna, dipegang tangan kiri.
- (2) Siswa mengambil 8 lidi yang berwarna merah, dipegang tangan kanan.
- (3) Kemudian kedua lidi itu digabung menjadi satu, sehingga posisinya menjadi:



Lidi yang tidak berwarna merah sebanyak 5 buah. (lidi yang menunjuk bilangan negatif)

Lidi yang berwarna merah sebanyak 8 buah (lidi yang menunjuk bilangan positif)

- (4) Lidi yang tidak punya pasangan adalah hasilnya (yang berada diluar kotak) sebanyak 3 lidi yang berwarna (positif).
  - (5) Jadi  $(-5) + 8 = 3$
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Pengecekan penguasaan siswa, tentang penggunaan media lidi dalam menjumlah bilangan bulat dengan cara tanya jawab adu cepat secara individu atau per orangan.
  - b) Pemberian tugas (PR terdiri dari 5 soal)
- c. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua. Observer melakukan

observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan pada siklus II pertemuan kedua.

d. Evaluasi

- 1) Evaluasi proses, pada saat siswa menggunakan lidi dalam penjumlahan bilangan bulat.
- 2) Hasil belajar, pada saat siswa mengerjakan lembar tes.

e. Refleksi

Data dari observasi dan evaluasi pada siklus II pertemuan kedua dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti mengetahui kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Jika tidak ada temuan dalam pembelajaran maka peneliti menghentikan siklus.

## **8. Temuan Hasil Pembelajaran pada Siklus II**

### **Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di MI Tsamaratul Ittihadiyah, Kabupaten banjar, pada hari Rabu tanggal 23 April 2014.

b. Temuan-temuan pada Pelaksanaan Pembelajaran.

- 1) Pada waktu media dibagikan kepada siswa, siswa kemudian menggunakan media itu.
- 2) Siswa aktif menggunakan media itu karena setiap siswa memegang sendiri.
- 3) Penguasaan semua siswa dalam penggunaan media lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran.

c. Temuan-temuan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Penguasaan kelas	√	
2	Apersepsi	√	
3	Penggunaan Bahasa Indonesia	√	
4	Penguasaan materi	√	
5	Penyajian sesuai dengan urutan	√	
6	Penggunaan metode	√	
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
8	Penggunaan media	√	
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar	√	
10	Evaluasi proses	√	
11	Sesuai dengan alokasi waktu	√	
12	Tugas siswa	√	
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Mengakhiri pelajaran dengan tes	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} : \frac{\text{Aktivitas Guru}}{14} \times 100\% = \frac{14}{14} \times 100\% = 100,00\%.$$

Persentasi di atas, menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 100,00%. Hal ini disebabkan semua aspek pembelajaran yang dilakukan oleh guru terpenuhi dari tahapan yang direncanakan sebelumnya.

## d. Hasil Evaluasi

## 1) Evaluasi Proses

Tabel 4.15 Aktivitas Belajar Siswa Evaluasi Proses

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Keaktifan	Penggunaan Media	Hasil
1	Ah. Wardani	3	3	3
2	Arbainah	3	3	3
3	Aulia Annisa	3	3	3
4	Herlina	3	3	3
5	Ikrimah	3	3	2
6	Khalqiannor	3	3	3
7	M. Ali Ansyari	3	3	3
8	M. Anshari	3	3	3
9	M. Yuni	3	3	2
10	Muhammad Isa	3	3	3
11	Nor Najwa	3	3	3
12	Normasfalah	3	3	3
13	Risky	3	3	3
14	Rudi Alamsyah	3	3	3
15	Said Naja	3	3	3
16	Maslihani	3	3	3
17	Norhalimah	3	3	3
18	Siti Kholisoh	3	3	3
19	Musa	3	3	3
Prosentasi Kegiatan Siswa		100,00	100,00	94,74

Berdasarkan hasil observasi terhadap evaluasi proses dari masing-masing siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua antara lain:

- a) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sangat aktif sebanyak 100,00%, kurang aktif dan tidak aktif 0%.
- b) Penggunaan media dalam pembelajaran, penempatan alat tepat dan penggunaan benar sebanyak 100,00%, bila salah satu dari

kedua aspek di atas tidak tepat 0%, dan bila kedua aspek di atas tidak tepat 0%.

- c) Hasil yang diperoleh siswa, penggunaan alat tepat dan hasil benar sebanyak 89,47%, penggunaan alat tepat dan hasil salah 10,53%, dan penggunaan alat tidak tepat dan hasil salah adalah 0%.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini hasil belajar, dari soal isian dengan jumlah soal 10 item:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Penguasaan Materi

No.	Nilai	f	Nilai x f	%
1	100	3	300	16
2	90	7	630	37
3	80	4	320	21
4	70	5	350	26
5	60	0	0	0
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
No.	Nilai	f	Nilai x f	%
Jumlah		19	1.600	100,00
Nilai Rata-rata Kelas			84	
Nilai Maksimal			100	
Nilai Minimal			70	
Siswa Tuntas Belajar			19	100,00
Siswa Tidak Tuntas Belajar			0	0

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa persentasi ketuntasan siswa dalam penguasaan materi 100,00% dan tidak ada siswa yang belum tuntas, dengan nilai tertinggi 100, nilai minimal 70, dan nilai rata-rata

kelas 84 sudah mencapai rata-rata kelas yaitu 70, sehingga tidak perlu ada pembelajaran lagi.

e. Refleksi

1) Aspek Keberhasilan

Setelah peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus II pertemuan kedua adalah ***berhasil***.

2) Aspek Kelemahannya

Perlu banyak latihan khususnya bilangan yang dijumlahkan jika melebihi dari media yang telah disediakan.

### **C. Pembahasan**

Temuan diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian hasil evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi tertulis. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media lidi, pada siklus I dan siklus II, secara keseluruhan dapat dikatakan baik sekali. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap pembelajaran guru dalam menggunakan media lidi, yaitu: siklus I pertemuan pertama 78,57%, siklus I pertemuan kedua 85,72%, siklus II pertemuan pertama 92,86% dan siklus II pertemuan kedua 100,00%.

2. Aktivitas siswa dalam menjumlah bilangan bulat dengan menggunakan media lidi dikatakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini ditemukan adanya peningkatan dalam setiap siklus setelah melalui refleksi, yaitu: melalui evaluasi proses dalam pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa baik secara berpasangan atau per orangan, yang digambarkan pada setiap tabel, ditemukan pada siklus I pertemuan pertama siswa yang sangat aktif 21,05%, dengan penggunaan media penempatan alat tepat dan penggunaan benar 15,79%, dan hasil yang diperoleh dalam penggunaan tepat dan hasil benar 15,79%. Sehingga dapat dikatakan evaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan aktivitas belajar siswa menjumlah bilangan bulat siklus I pertemuan pertama dapat dikatakan cukup. Hal ini ditunjukkan pada hasil keseluruhan ketiga aspek tersebut hanya mencapai 59,65% untuk keaktifan siswa, 59,65% penggunaan media dan 56,14% dari hasil penggunaan media. Begitu juga pada siklus I pertemuan kedua tidak terdapat banyak perubahan apa yang diperoleh siswa dalam pembelajaran, di mana siswa yang sangat aktif 26,32%, dengan penggunaan media penempatan alat tepat dan penggunaan benar 26,32%, dan hasil yang diperoleh dalam penggunaan tepat dan hasil benar 26,32%. Dengan demikian evaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan dalam aktivitas belajar siswa menjumlah bilangan bulat siklus I pertemuan kedua dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan pada hasil keseluruhan ketiga aspek tersebut 61,40% untuk keaktifan siswa, 68,42% penggunaan media dan sebanyak 75,44% dari hasil penggunaan media.

Perubahan yang signifikan terjadi pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, dimana keaktifan siswa tampak sangat aktif pada pertemuan pertama sebanyak 63,16% dan pertemuan kedua sebanyak 100,00%. Begitu juga dengan penggunaan media, penempatan alat tepat dan penggunaan benar pada pertemuan pertama sebanyak 78,95% dan pertemuan kedua sebanyak 100,00%. Hasil yang diperoleh dalam penggunaan tepat dan hasil benar pada pertemuan pertama sebanyak 84,21% dan pertemuan kedua sebanyak 89,47%. Dengan demikian evaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan aktivitas belajar siswa menjumlah bilangan bulat pada siklus II dapat dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil evaluasi siklus II pertemuan pertama sebanyak 87,72% untuk keaktifan siswa, 92,98% penggunaan media dan 94,74% dari hasil penggunaan media. Pada pertemuan kedua sebanyak 100,00% untuk keaktifan siswa, 100,00% penggunaan media dan 96,49% dari hasil penggunaan media.

3. Hasil belajar dengan menggunakan soal test tertulis sebanyak 10 soal, menggunakan skor skala 10-100, diperoleh pada setiap tabel menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama, siswa memperoleh nilai rata-rata 63 dibawah dari rata-rata kelas 70, terdapat 11 siswa belum memenuhi standar nilai KKM, yaitu 70, sebanyak 57,89% dari 19 siswa. Pada siklus I pertemuan kedua, siswa memperoleh nilai di atas rata-rata kelas dengan nilai 73, terdapat 14 siswa sudah memenuhi standar nilai KKM, yaitu 70, sebanyak 73,68% dari 19 siswa. Pada siklus II pertemuan pertama terjadi

perubahan dalam penguasaan materi dimana siswa sudah mencapai di atas nilai rata-rata kelas yaitu 76 sebanyak 89,47% (17 dari 19 siswa) tetapi masih terdapat 2 siswa belum tuntas memenuhi standar nilai KKM, yaitu 70. Pada pembelajaran siklus II pertemuan kedua setelah diadakan tes, terdapat peningkatan dan semua siswa memenuhi standar nilai KKM 70. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media lidi dapat meningkatkan hasil belajar siswa seiring dengan pembelajaran penggunaan media lidi yang digunakan oleh guru pada setiap siklus pembelajaran.